

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* lebih tepatnya menggunakan teknik *accidental sampling*. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner terhadap para nasabah bank yang telah menggunakan aplikasi *Mobile Banking* di Kota Semarang, dengan cara membagikan secara langsung terhadap responden dan melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan rentan waktu 1 minggu, dan berdasarkan penyebaran kuesioner terdapat 134 responden dimana jumlah ini akan peneliti jadikan sampel pada penelitian ini dengan berbagai macam informasi terkait jenis kelamin, pekerjaan, lama penggunaan *Mobile Banking* dan frekuensi penggunaan *Mobile Banking*. Gambaran profil dan latar belakang responden dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	64	48%
2	Perempuan	70	52%
Total		134	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 134 responden diantaranya 64 responden laki-laki dengan presentase 48% dan 70 responden perempuan dengan presentase 52%.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pegawai Swasta	52	39%
2	Mahasiswa	36	27%
3	Pegawai BUMN	15	11%
4	Pegawai Negeri	12	9%
5	Wiraswasta	9	7%
6	Ibu Rumah Tangga	8	6%
7	Lainnya	2	1%
Total		134	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan kelompok pekerjaannya yang sebagian besar adalah Pegawai Swasta berjumlah 52 responden dengan presentase 39%, sebagai mahasiswa berjumlah 36 responden dengan presentase 27%, sebagai Pegawai BUMN berjumlah 15 responden dengan presentase 11%, sebagai Pegawai Negeri berjumlah 12 responden dengan presentase 9%, Wiraswasta berjumlah 9 responden dengan presentase 7%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 8 responden dengan presentase 6% dan pekerjaan lainnya berjumlah 2 responden dengan presentase 1%.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Penggunaan

No.	Lama Penggunaan	Jumlah	Presentase
1	1 tahun	29	22%
2	1 - 3 tahun	59	44%
3	Lebih dari 3 tahun	46	34%
Total		134	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menunjukkan rentan waktu penggunaan *Mobile Banking* oleh responden, dengan mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu 1 tahun, 1 sampai 3 tahun, dan lebih dari 3 tahun. Terdapat 29 responden dengan presentase 22% yang menggunakan *Mobile Banking* dengan kurun waktu 1 tahun, kemudian terdapat 59 responden dengan presentase 44% yang menggunakan *Mobile Banking* dengan kurun waktu 1 sampai 3 tahun, dan terdapat 46 responden dengan presentase 34% yang menggunakan *Mobile Banking* dengan kurun waktu lebih dari 3 tahun.

4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan

No.	Lama Penggunaan	Jumlah	Presentase
1	Sering	64	48%
2	Sangat Sering	35	26%

3	Kadang-kadang	30	22%
4	Jarang	5	4%
Total		134	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sering dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* yang jumlah 64 responden dengan presentase 48%, responden yang sangat sering menggunakan aplikasi *Mobile Banking* berjumlah 35 responden dengan presentase 26%, kemudian sejumlah 30 responden dengan presentase 22% kadang-kadang menggunakan aplikasi *Mobile Banking*, dan sejumlah 5 responden dengan presentase 4% jarang dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

4.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Ket	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rantan Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Kualitas Sistem	9 - 45	14 - 43	34,21	9 - 21	22 - 33	34 - 45	Tinggi
Persepsi Manfaat	25 - 5	12 - 25	21,52	5 - 11,67	11,68 - 18,34	18,35 - 25	Tinggi
Kepercayaan	20 - 4	8 - 20	16,08	4 - 9,33	9,34 - 14,66	14,67 - 20	Tinggi
Minat Penggunaan	20 - 4	11 - 20	17,16	4 - 9,33	9,34 - 4,66	14,67 - 20	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas yang menjelaskan mengenai pengujian statistik deskriptif dengan hasil untuk variabel kualitas sistem yang diperoleh dari kuesioner responden sebesar 34,21 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem yang

diberikan oleh pihak perbankan dalam aplikasi *Mobile Banking* tinggi. Pada variabel persepsi manfaat yang diperoleh dari kuesioner responden adalah sebesar 21,52 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden dalam menggunakan aplikasi mobile banking memiliki banyak akan manfaat yang diperoleh. Selanjutnya pada variabel kepercayaan yang diperoleh dari kuesiner responden sebesar 16,08 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para responden memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap aplikasi *Mobile Banking*. Dan yang terakhir variabel minat penggunaan yang diperoleh dari kuesioner responden sebesar 17,16 dan termasuk kedalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa minat penggunaan *Mobile Banking* oleh para nasabah cukup tinggi.

4.3 Asumsi SEM

Model SEM yang fit harus memenuhi asumsi-asumsi yang sudah ditentukan. Berikut ini asumsi-asumsi SEM yang harus terpenuhi.

4.3.1 Evaluasi Normalitas Data

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan aplikasi SEM harus memiliki distribusi normal. Normalitas tersebut dapat dilihat melalui perbandingan nilai *critical ratio* (*c.r*) dan nilai *z score* (hasil pengurangan nilai rata-rata yang kemudian dibagi dengan *standard deviasi*) dari data yang didapatkan. Tingkat signifikansi dalam keakuratan hasil yang telah diolah oleh SEM sekitar 99% adalah sebesar 0.1, yang mana hasil yang

diperoleh z dari tabel adalah ± 2.58 dan data terdistribusi normal apabila nilai $c.r$ berkisar antara -2.58 hingga $+2.58$.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
MP4	2.00 0	5.00 0	-.641	- 3.029	.297	.701
MP3	3.00 0	5.00 0	-.226	- 1.069	-.959	-2.266
MP2	3.00 0	5.00 0	-.360	- 1.702	-.670	-1.583
MP1	3.00 0	5.00 0	-.630	- 2.978	-.553	-1.306
KP1	2.00 0	5.00 0	-.348	- 1.646	-.572	-1.352
KP2	2.00 0	5.00 0	-.461	- 2.178	-.354	-.836
KP3	2.00 0	5.00 0	-.356	- 1.683	-.415	-.981
KP4	2.00 0	5.00 0	-.364	- 1.722	-.179	-.423
PM5	2.00 0	5.00 0	-.634	- 2.994	-.246	-.581
PM4	2.00 0	5.00 0	-.781	- 3.689	.478	1.129
PM3	2.00 0	5.00 0	-.395	- 1.866	-.725	-1.714
PM2	2.00 0	5.00 0	-.482	- 2.277	-.250	-.590
PM1	2.00 0	5.00 0	-.904	- 4.273	.608	1.437
KS1	1.00 0	5.00 0	-.735	- 3.472	.517	1.223
KS2	1.00 0	5.00 0	-.709	- 3.352	.305	.721
KS3	2.00 0	5.00 0	-.945	- 4.465	1.021	2.411
KS4	1.00 0	5.00 0	-.366	- 1.730	-.260	-.615
KS5	1.00	5.00	-.764	-	.760	1.797

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KS6	0	0		3.612		
	2.00	5.00	-	-	.744	1.758
KS7	0	0	1.131	5.344		
	1.00	5.00	-.469	-	-.356	-.840
KS8	0	0		2.216		
	1.00	5.00	-.095	-.447	-.823	-1.944
KS9	0	0		3.462		
	1.00	5.00	-.733	-	.370	.874
Multivariat e					131.09 6	23.35 0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

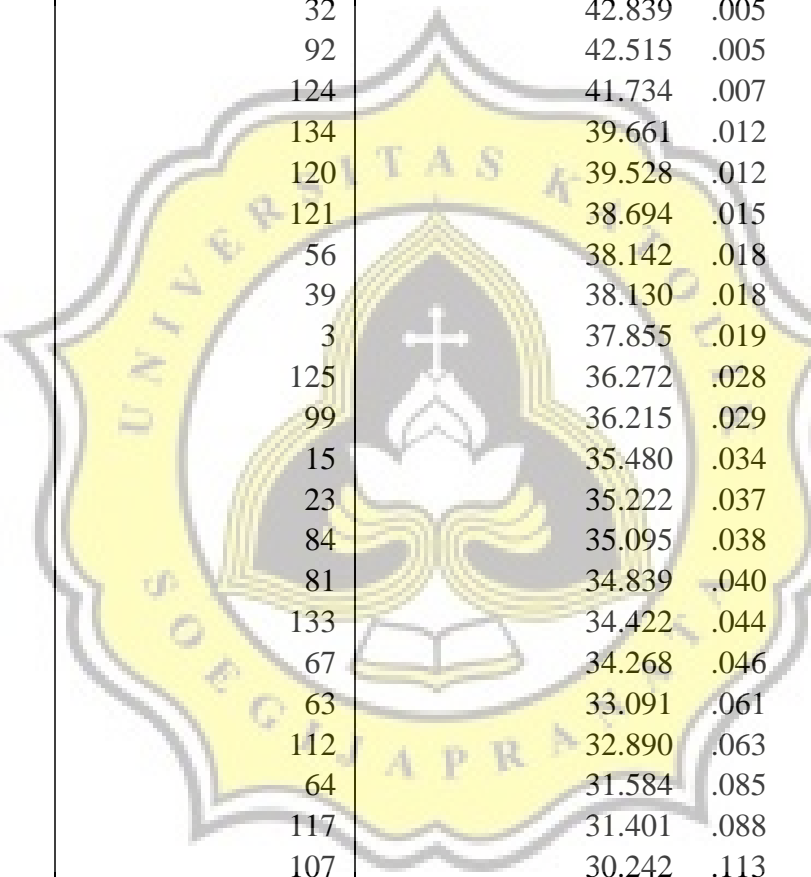
Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas , menunjukkan bahwa data seluruh indikator terdistribusi secara normal karena semua indikator memiliki nilai *critical ratio skewness value* diluar 2,58 mutlak.

4.3.2 Evaluasi Outlier Data

Uji *outliers* dilakukan dengan kriteria Jarak Mahalanobis pada tingkat $p < 0,001$. Jarak Mahalanobis (*Mahalanobis Distance*) ini dievaluasi dengan menggunakan X^2 pada derajat bebas sebesar jumlah indikator variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, jumlah indikator yang digunakan adalah 22 sehingga pada tingkat $p < 0,001$ diperoleh nilai X^2 sebesar 272,1552. Sehingga jika nilai *Mahalanobis Distance* tertinggi nya lebih rendah dari 272,1552 artinya tidak terdapat data outlier.

Tabel 4.7
Uji Jarak Mahalanobis (*Mahalanobis Distance*)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
118	58.467	.000	.005
130	58.323	.000	.000



Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
129	55.989	.000	.000
122	54.702	.000	.000
131	52.892	.000	.000
127	51.683	.000	.000
123	48.628	.001	.000
119	47.586	.001	.000
128	46.065	.002	.000
132	44.824	.003	.000
32	42.839	.005	.000
92	42.515	.005	.000
124	41.734	.007	.000
134	39.661	.012	.000
120	39.528	.012	.000
121	38.694	.015	.000
56	38.142	.018	.000
39	38.130	.018	.000
3	37.855	.019	.000
125	36.272	.028	.000
99	36.215	.029	.000
15	35.480	.034	.000
23	35.222	.037	.000
84	35.095	.038	.000
81	34.839	.040	.000
133	34.422	.044	.000
67	34.268	.046	.000
63	33.091	.061	.000
112	32.890	.063	.000
64	31.584	.085	.000
117	31.401	.088	.000
107	30.242	.113	.000
27	29.334	.136	.000
80	28.925	.147	.001
93	28.093	.173	.007
89	28.020	.175	.005
13	27.582	.190	.010
35	26.550	.229	.082
4	26.452	.233	.070
103	25.652	.267	.231
106	25.404	.278	.264
30	25.398	.278	.208

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
31	25.382	.279	.163
37	24.957	.299	.257
29	24.802	.307	.259
44	24.413	.326	.365
88	24.287	.332	.356
95	23.710	.363	.574
126	23.396	.380	.662
53	23.179	.392	.700
101	22.966	.404	.735
82	22.578	.426	.835
111	22.186	.449	.908
85	21.784	.473	.957
1	21.690	.478	.952
104	21.597	.484	.948
60	21.396	.496	.958
59	21.360	.499	.946
46	21.300	.502	.936
7	21.282	.503	.915
77	21.280	.503	.886
65	20.966	.523	.931
79	20.758	.536	.946
90	19.912	.589	.996
34	19.612	.607	.998
75	19.162	.635	1.000
36	19.141	.637	1.000
26	18.549	.673	1.000
61	18.492	.676	1.000
50	18.158	.697	1.000
10	18.137	.698	1.000
110	18.067	.702	1.000
86	17.911	.711	1.000
20	17.803	.718	1.000
71	17.705	.723	1.000
45	17.237	.750	1.000
43	16.976	.765	1.000
16	16.732	.778	1.000
5	16.619	.784	1.000
28	16.439	.794	1.000
21	16.133	.809	1.000
48	15.891	.821	1.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
49	15.603	.835	1.000
54	15.523	.839	1.000
58	15.256	.851	1.000
116	15.251	.851	1.000
12	15.221	.853	1.000
55	14.907	.866	1.000
38	14.659	.876	1.000
14	14.619	.878	1.000
62	14.520	.882	1.000
114	14.512	.882	1.000
91	14.459	.884	1.000
100	14.389	.887	1.000
68	14.064	.899	1.000
52	13.925	.904	1.000
25	13.797	.909	1.000
97	12.976	.934	1.000
96	12.927	.935	1.000
113	12.915	.936	1.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa terdapat 134 observasi data dan tidak ada kasus *multivariate outliers* pada data karena seluruh data memiliki nilai kurang dari 272,1552.

4.3.3 Evaluasi Multikolineritas

Evaluasi multikolineritas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarian. Berdasarkan hasil output pada penelitian ini, diperoleh nilai *Determinant of Sample Covariance Matrix* sebesar 0.0000000002 yang menunjukkan lebih besar dari 0 (enol). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolineritas atau singularitas sehingga data dalam penelitian ini layak digunakan.

4.3.4 Evaluasi Nilai Residual

Uji yang dilakukan pada nilai residual dilakukan dengan mengamati hasil output *standardized residual covariances*. Berdasarkan output tersebut, nilai residual tidak boleh bernilai lebih dari $\pm 2,58$. Berikut hasil dari pengujian nilai residual yang telah diuji:

Gambar 4.1
Standardized Residual Covariances

	MP4	MP3	MP2	MP1	KP1	KP2	KP3	KP4	PM5	PM4	PM3	PM2	PM1	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	
MP4	.172																						
MP3	.338	.278																					
MP2	.229	.617	.232																				
MP1	-.517	-.157	1.281	.292																			
KP1	.441	1.326	-.006	.406	.000																		
KP2	-.953	1.251	-.259	.322	.163	.000																	
KP3	.771	1.096	-.232	.413	-.353	.150	.000																
KP4	1.203	1.584	-.140	.103	-.145	-.305	.526	.000															
PM5	1.545	.545	.742	.768	1.843	.642	.987	1.585	.000														
PM4	.457	-.830	.283	1.181	1.353	.658	.839	.917	-.246	.000													
PM3	1.421	.180	.349	-.014	.989	.190	-.129	1.450	.849	-.140	.000												
PM2	.351	-.102	.428	.047	2.196	.586	1.801	1.605	-.369	.022	.094	.000											
PM1	.314	-.165	.543	.537	1.619	.942	1.023	1.182	-.625	.313	-.594	.516	.000										
KS1	.336	.462	-.675	-.103	.060	-.414	-.823	-.637	.139	-.973	.226	-.746	-.1325	.000									
KS2	-.658	.947	-.1609	-.145	.531	-.170	-.589	.058	-.131	-.944	-.066	-.406	-.850	.919	.000								
KS3	-.317	-.772	-.046	.657	.241	-.137	-.351	-.633	.609	.977	-.031	.383	.535	.202	.119	.000							
KS4	-.185	.178	-.896	-.1085	.081	.165	-.631	-.304	-.497	-.695	-.692	-.354	-.781	.719	-.052	-.721	.000						
KS5	-.566	-.016	-.468	.609	.025	.081	-.552	-.077	.275	-.778	-.223	.503	.742	.106	-.1414	1.305	.589	.000					
KS6	.788	.609	.563	1.640	-.362	-.699	-.469	.080	1.484	1.939	1.384	1.660	1.825	-.1165	-.1197	1.686	-.117	2.118	.000				
KS7	-.603	.510	-.1724	-.615	.020	.337	-.154	-.035	-.490	.003	-.572	-.131	-.218	-.274	-.223	-.132	.311	-.228	-.102	.000			
KS8	-.371	-.426	-.1048	-.1082	-.436	-.167	-.900	-.484	-.603	-.881	-.822	-.162	-.420	.666	-.116	-.619	-.030	.435	.190	.949	.000		
KS9	-.476	.966	-.1276	.165	.954	.540	-.698	.051	-.301	-.1215	-.770	-.845	-.713	-.108	.966	-.673	.138	-.694	-.582	.152	.053	.000	

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil output pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa seluruh data sudah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu tidak diluar $\pm 2,58$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah dalam model yang diajukan.

4.3.5 Evaluasi Reliabilitas dan Validitas

Pengujian validitas untuk indikator dinyatakan valid jika mempunyai loadig factor diatas 0,5 terhadap konstruk yang dituju, selain itu uji validitas dapat dilakukan melalui uji validitas konstruk yaitu mengukur apakah konstruk (indikator) mampu atau tidak merefleksikan variabel latennya. Hasil yang memenuhi kriteria apabila nilai Critical Ratio (CR) > 1,96 dengan Probability (P) < 0,05. Berikut ini merupakan hasil pengujian melalui AMOS :

Tabel 4.8
Uji Validitas

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)							
			Estimate	S.E.	C.R.	P	Hasil
KS9	<---	Kualitas_Sistem	1				
KS8	<---	Kualitas_Sistem	0.794	0.131	6.076	***	Valid
KS7	<---	Kualitas_Sistem	0.868	0.116	7.467	***	Valid
KS6	<---	Kualitas_Sistem	0.633	0.111	5.703	***	Valid
KS5	<---	Kualitas_Sistem	0.606	0.106	5.715	***	Valid
KS4	<---	Kualitas_Sistem	0.639	0.111	5.762	***	Valid
KS3	<---	Kualitas_Sistem	0.553	0.09	6.163	***	Valid
KS2	<---	Kualitas_Sistem	0.857	0.105	8.143	***	Valid
KS1	<---	Kualitas_Sistem	0.773	0.117	6.616	***	Valid
PM1	<---	Persepsi_Manfaat	1				
PM2	<---	Persepsi_Manfaat	1.082	0.125	8.626	***	Valid
PM3	<---	Persepsi_Manfaat	1.105	0.141	7.847	***	Valid
PM4	<---	Persepsi_Manfaat	1.093	0.115	9.518	***	Valid
PM5	<---	Persepsi_Manfaat	1.041	0.143	7.288	***	Valid
KP4	<---	Kepercayaan	1				
KP3	<---	Kepercayaan	0.928	0.104	8.891	***	Valid
KP2	<---	Kepercayaan	1.093	0.12	9.135	***	Valid
KP1	<---	Kepercayaan	1.041	0.117	8.912	***	Valid
MP1	<---	Minat_Penggunaan	1				
MP2	<---	Minat_Penggunaan	0.908	0.114	7.973	***	Valid
MP3	<---	Minat_Penggunaan	1.151	0.135	8.54	***	Valid
MP4	<---	Minat_Penggunaan	0.939	0.141	6.645	***	Valid

Ket: tanda *** menunjukkan signifikan <0,001

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal dari indikator suatu konstruk. Hasil reliabilitas yang tinggi memberikan keyakinan bahwa indikator individu konsisten dengan pengukurannya. Tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah $> 0,70$. Hasil pengolahan data tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

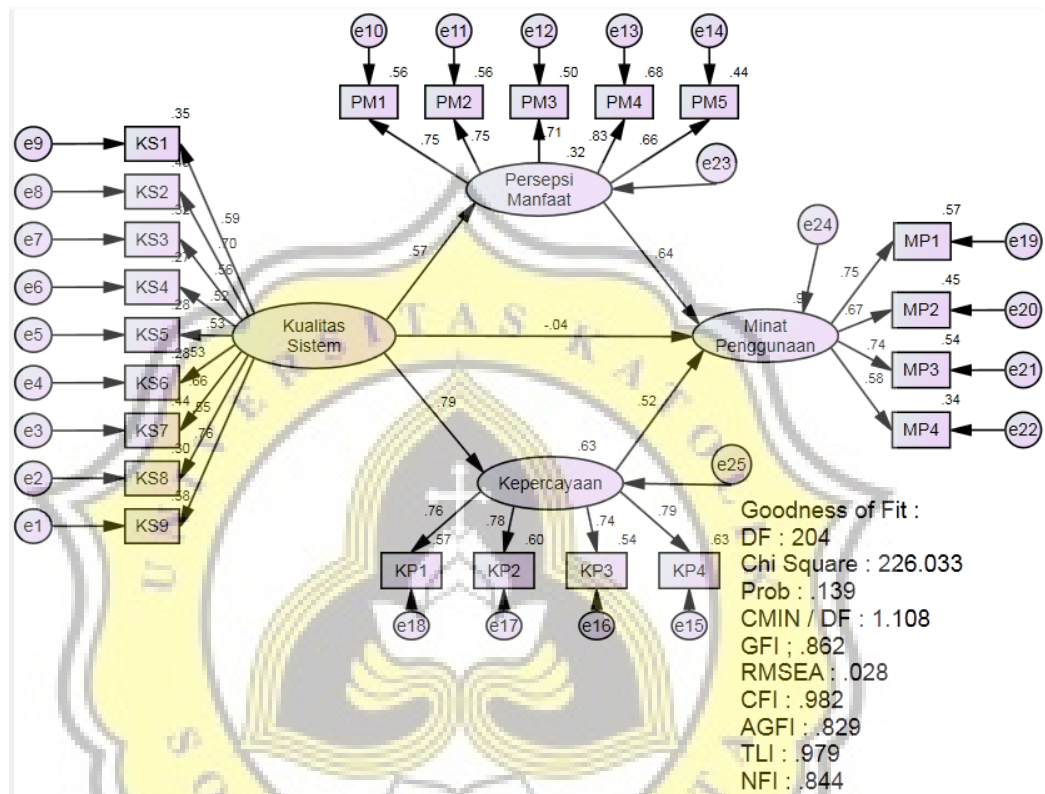
Tabel 4.9
Uji *Realibility*

Indikator	Standard Loading	Standard Loading ²	1-Std Loading ²	(Σ Std Loading) ²	Construct Reliability	Hasil
KUALITAS SISTEM						
KS1	0.593	0.351649	0.648351	29.1816	0.836699	Reliable
KS2	0.701	0.491401	0.508599			
KS3	0.564	0.318096	0.681904			
KS4	0.519	0.269361	0.730639			
KS5	0.527	0.277729	0.722271			
KS6	0.526	0.276676	0.723324			
KS7	0.662	0.438244	0.561756			
KS8	0.547	0.299209	0.700791			
KS9	0.763	0.582169	0.417831			
PERSEPSI MANFAAT						
PM1	0.75	0.5625	0.4375	13.69	0.85904	Reliable
PM2	0.75	0.5625	0.4375			
PM3	0.71	0.5041	0.4959			
PM4	0.83	0.6889	0.3111			
PM5	0.66	0.4356	0.5644			
KEPERCAYAAN						
KP1	0.76	0.5776	0.4224	9.4249	0.851607	Reliable
KP2	0.78	0.6084	0.3916			
KP3	0.74	0.5476	0.4524			
KP4	0.79	0.6241	0.3759			
MINAT PENGGUNAAN						
MP1	0.75	0.5625	0.4375	7.5076	0.781049	Reliable
MP2	0.67	0.4489	0.5511			
MP3	0.74	0.5476	0.4524			
MP4	0.58	0.3364	0.6636			

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.4 Analisis Full Model SEM

Gambar 4.2
Model Penelitian SEM



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Analisis *full model* merupakan analisis model keseluruhan dari penelitian setelah konstruk endogen dan eksogen dianalisis dengan *confirmatory factor analysis*. Berdasarkan hasil uji *confirmatory factor analysis*, konstruk variabel eksogen perlu dan konstruk variabel endogen telah memenuhi kriteria validitas konstruk. Sehingga model penelitian yang siap untuk proses analisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

4.4.1 Evaluasi atas Kriteria Goodness of Fit Model

Uji kelayakan model SEM dari model lengkap pada penelitian ini diuji dengan memakai *Significance Probability* (p), *Chi Square*, *CMIN/DF*, *GFI*, *RMSEA*, *CFI*, *AGFI*, *TLI*, dan *NFI*. Hasil dari perhitungan tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Evaluasi Goodness of Fit Model

Goodness of Fit Indices	Cut off Value	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Significance Probability (p)	$\geq 0,05$	0,139	Good Fit
Chi Square	Diharapkan lebih kecil dari Chi-Square tabel dengan df=204,	226,033	Good Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$ atau 3,00	1,108	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,862	Marginal Fit
RMSEA	0,03 – 0,08	0,028	Marginal Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,982	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,829	Marginal Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,979	Good Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,844	Marginal Fit

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.9, hasil keseluruhan model SEM menunjukkan hasil yang sudah memenuhi kriteria *goodness of fit*. Nilai *chi-square* sebesar 226,033 dengan nilai probabilitas 0,139 menunjukkan bahwa model penelitian sudah baik.

4.5 Uji Hipotesis dan Pembahasan

4.5.1 Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan diuji dengan mengamati nilai *critical ratio*, tingkat signifikansi serta nilai estimasi koefisien regresi. Nilai C.R.

yang diperlukan harus lebih besar dari atau sama dengan 1,96 ($c.r \geq 1,96$) dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq a = 0,05$). Berikut ini merupakan tabel hasil estimasi, sebagai berikut :

Tabel 4.11
Standardized Regression Weight & Regression Weight Full Model

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Persepsi_Manfaat	<---	Kualitas_Sistem	0.375	0.072	5.235	***	par_22
Kepercayaan	<---	Kualitas_Sistem	0.645	0.087	7.401	***	par_23
Minat_Penggunaan	<---	Persepsi_Manfaat	0.598	0.1	5.955	***	par_19
Minat_Penggunaan	<---	Kepercayaan	0.391	0.104	3.758	***	par_20
Minat_Penggunaan	<---	Kualitas_Sistem	-0.025	0.082	-0.301	0.763	par_21

Ket: tanda *** menunjukkan nilai lebih rendah dari 0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10, dapat diketahui hasil model persamaan struktural yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Persepsi Manfaat = 0,375 Kualitas Sistem + z_1
2. Kepercayaan = 0,645 Kualitas Sistem + z_2
3. Minat Penggunaan = 0,598 Persepsi Manfaat + 0,391 Kepercayaan + (- 0.025) Kualitas Sistem + z_3

Model penelitian disimpulkan bahwa terdapat 4 koefisien memiliki arah positif yang mendukung arah hipotesis dan 1 koefisien yang tidak searah dengan hipotesis. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Uji Hipotesis 1

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Persepsi Manfaat

Berdasarkan pada hasil pengujian, variabel Kualitas Sistem memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat, dengan nilai

critical ratio 5,235 > 1,96 serta signifikansi dengan nilai probabilitas *** < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

2. Uji Hipotesis 2

(Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepercayaan)

Berdasarkan pada hasil pengujian, variabel Kualitas Sistem memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat, dengan nilai *critical ratio* 7,401 > 1,96 serta signifikansi dengan nilai probabilitas *** < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

3. Uji Hipotesis 3

(Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Minat Penggunaan)

Berdasarkan pada hasil pengujian, variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan, dengan nilai *critical ratio* -0.301 < 1,96 serta signifikansi dengan nilai probabilitas 0.763 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

4. Uji Hipotesis 4

(Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan)

Berdasarkan pada hasil pengujian, variabel Persepsi Manfaat memiliki pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan, dengan nilai *critical ratio* 5,955 > 1,96 serta signifikansi dengan nilai probabilitas *** < 0,05.

5. Uji Hipotesis 5

(Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan)

Berdasarkan pada hasil pengujian, variabel Kualitas Sistem memiliki pengaruh positif terhadap Persepsi Manfaat, dengan nilai *critical ratio* $3,758 > 1,96$ serta signifikansi dengan nilai probabilitas $*** < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.

4.5.2 Pembahasan Hipotesis



1. Minat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kepercayaan

Berdasarkan pada gambar 5.1 diatas yang menunjukkan hasil hipotesis bahwa minat seseorang dalam penggunaan mobile banking dipengaruhi oleh faktor persepsi manfaat atas penggunaan *Mobile Banking* dan kepercayaan pada layanan *Mobile Banking*. Persepsi manfaat yang tinggi dan kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan minat seseorang dalam penggunaan *Mobile Banking*. Hasil penelitian ini mendukung teori

Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989), mengenai pemanfaatann teknologi informasi yang diteliti oleh Fadhli (2016) menunjukkan hasil bahwa faktor manfaat berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat penggunaan internet banking. Minat seseorang dalam menggunakan sebuah sistem juga di pengaruhi oleh kepercayaan, sehingga semakin tinggi kepercayaan nasabah terhadap sistem *M-banking* maka akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan, karena nasabah percaya jika menggunakan sistem tersebut akan memperoleh manfaat. Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), mengenai pemanfaatann teknologi informasi yang diteliti oleh Fadlan (2018) yang menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat penggunaan sistem.

2. Persepsi manfaat dan kepercayaan dipengaruhi oleh kualitas sistem

Berdasarkan pada gambar 5.1 dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap persepsi manfaat dan kepercayaan. Berdasarkan hasil rata-rata tingkat kualitas sistem menunjukkan bahwa kualitas sistem yang baik akan memberikan manfaat terhadap penggunaan *Mobile Banking* dan kepercayaan yang tinggi sehingga meningkatkan minat penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini mendukung teori Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dibuat oleh Delone & McLean (1992) yang diteliti oleh Nurjaya (2017) yang menyatakan apabila pemakai sistem

informasi percaya terhadap kualitas akses ebug sistem yang digunakan adalah baik, maka pengguna dari sistem tersebut akan meningkat.

3. Kualitas Sistem terhadap Minat Penggunaan

Berdasarkan pada gambar 5.1 dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh secara tidak langsung, yaitu melalui persepsi manfaat dan kepercayaan. Dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi manfaat dan kepercayaan seseorang atas penggunaan *Mobile Banking*, selanjutnya persepsi manfaat dan kepercayaan akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

